

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Madarash : MTs DDI Ogoamas  
Mata Pelajaran : QURAN HADITS  
Kelas/Semester : VIII/II  
Materi : KUPERINDAH BACAAN AL-QUR'AN DENGAN TAJWID  
Alokasi Waktu : 4x40 Menit (1 kali pertemuan)

### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 Mengolah, menyaji dan menalar, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### B. Kompetensi Dasar (KD)

- a. Menerapkan hukum bacaan lam dan ra dalam Q.S. al- Humazah (104) dan at-Takatsur (102)

### C. Indikator

1. *Menjelaskan ketentuan hukum bacaan lam dan ra.*
2. *Menerapkan hukum bacaan lam dan ra dalam Q.S. al- Humazah (104) dan , dan at-Takatsur (102) .*
3. *Melafalkan contoh hukum bacaan lam dan ra dalam Q.S. al- Humazah (104) dan , dan at-Takatsur (102) .*

### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan diharapkan peserta didik mampu menjelaskan, menerapkan dan melafalkan *contoh hukum bacaan lam dan ra dalam Q.S. al- Humazah (104) dan , dan at-Takatsur (102)*

## E. Materi Pokok

Membaca al-Qur'an harus benar sesuai dengan hukum-hukum ketentuan membaca al-Qur'an. Apabila salah dalam membaca akan merusak arti dan makna yang terkandung didalamnya. Membaca al-Qur'an dengan benar juga akan menambah kekhusu'an dan menambah pahala ibadah. Selain itu nantinya akan menjadikan kita mendapat syafa'at di akherat nanti.

Agar Umat Islam mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar telah tersusun qaidah-qaidah atau peraturan-peraturan yang diberi nama Ilmu Tajwid. Salah satu pembahasan Ilmu Tajwid yang perlu dipahami adalah hukum bacaan Lam dan Ra.

### A. Hukum Bacaan Lam ( ل )

Di dalam Ilmu Tajwid hukum membaca Lam ada dua macam, yaitu :

**Lam tafkhim ( تفحيم ) tebal / Mufakhkhamah**

1. **Lam Tarqiq ( ترقيق ) Tipis / Muraqqaqah**

### B. Hukum Bacaan Ra ( ر )

Hukum membaca huruf ra ( ر ) dibagi menjadi tiga macam, yaitu :

1. Tafhim ( تفحيم ) artinya tebal / Mufakhkhamah

2. Tarqiq ( ترقيق ) tipis / Muraqqaqah

3. Jawazul Wajhain ( جواز الوجهين ) artinya boleh dibaca tebal dan boleh dibaca tipis

### C. Menerapkan Hukum Bacaan Lam dan Ra Dalam Al- Qur'an Surah al- Humazah dan at- Takatsur.

## F. Proses Pembelajaran`

### ❖ Persiapan

1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya
5. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model *direct instruction* (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (*the behavioral systems family of model*). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan *active learning* atau *whole-class teaching* mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model

*artikulasi* (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

❖ **Pelaksanaan**

## 1. Mencermati

No	Lafadz	Hukum bacaan
1	شَعَائِرِ اللَّهِ	Lam tafkhim
2	وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ	Ra tafkhim
3	وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ	Ra Tarqiq
4	وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ	Lam Tafkhim
5	وَمَا أَهْلَ لَعْنِ اللَّهِ	Lam Tarqiq
6	مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ	Jawazul Wajhain
7	يَوْمَئِذٍ لَّخَبِيرٌ	Ra Tarqiq
8	عَلَىٰ أَدْبَارِكُمْ فَتَنْقَلِبُوا خَاسِرِينَ	Ra Tarqiq

1. Guru mengajak peserta didik mencermati kisah tersebut:
2. Guru meminta peserta didik mengangkat tangan sebelum mengeluarkan pendapatnya.
3. Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan kasusnya. Dan peserta lain mendengarkan.
4. Guru mengajarkan bagaimana menghargai orang berbicara.
5. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatannya, dan mengaitkannya dengan tema “Konsep Keseimbangan Hidup Dunia dan Akhirat”

### 2. Ungkapan Rasa ingin Tahu

Dalam hal ini guru berusaha untuk menstimulasi peserta didik agar kritis dalam ayat-ayat tersebut. Sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan setelah mendengarkan pendapat temannya dan penguatan dari guru serta menghubungkannya dengan Konsep Keseimbangan Hidup Dunia dan Akhirat  
Beberapa contoh yang bisa menjadi acuan pertanyaan:

No.	Kata tanya	Pertanyaan
1	Apa	Apa yang dimaksud hukum bacaan lam? Apa syarat lam di baca tebal
2	Mengapa	Mengapa ra bisa dibaca tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhain?
3	Dan lain-lain	

**Catatan:**

1. Guru harus bisa mendorong peserta didik untuk kritis dan memiliki pertanyaan-pertanyaan sebanyak mungkin dan tidak perlu mengomentarnya.
2. Peserta didik mengungkapkan pertanyaan-pertanyaannya lewat lisan.
3. Guru bisa meminta salah satu peserta didik untuk menulis semua pertanyaan-pertanyaan tersebut di papan tulis atau bisa ditulis di kertas.
4. Setelah terkumpul pertanyaan-pertanyaan tersebut. Guru meminta melakukan kegiatan selanjutnya.

**3. Menambah Wawasan**

1. Guru meminta peserta didik untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut di “Bukalah Wawasanmu”
2. Peserta didik diberi waktu membaca dan menelaah “Bukalah Wawasanmu”
3. Guru meminta peserta didik untuk mencatat jawaban-jawaban berdasarkan “Bukalah Wawasanmu”
4. Jika ada pertanyaan yang tidak ada jawabannya, guru bisa memberikan penjelasan singkat atau memberikan sumber-sumber bacaan yang bisa peserta didik dapatkan.

**Catatan:**

*Jika ada pertanyaan yang menarik dan perlu dikaji lebih mendalam, guru bisa menjadikan pertanyaan tersebut menjadi tugas mandiri.*

**4. Penalaran**

Pada kegiatan ini, terdapat berbagai pilihan kegiatan yang dapat membantu peserta didik untuk dapat menalar dan mengembangkan pikirannya. Sehingga peserta didik semakin kuat pemahaman dan berkembang daya nalarnya. *(kondisional, guru dapat menugaskan peserta didik dengan skala prioritas mana tugas penalaran yang dapat digunakan atau mungkin dapat dilakukan semua)*

Untuk lebih memahami dan mendalami materi tersebut di atas, berdiskusilah dengan teman kalian dengan langkah-langkah berikut :

- a. Berkelompoklah 5 orang setiap kelompok!
- b. Siapkan alat tulis untuk mencatat hasil diskusi!
- c. Hargai pendapat temanmu!
- d. Presentasikan hasil diskusi di depan kelompok lain,

No	Lafal	Hukum Bacaan	Keterangan
1	رَرَقْنَاھُمْ	Ra Tafkhim	
2	وَبِالْآخِرَةِ	Ra Tafkhim	

3	اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ	Ra Tafkhim	
4	حَتَّىٰ زُرْتُمُ الْمَقَابِرَ	Ra Tafkhim	
5	مِنَ عَزْمِ الْأُمُورِ	Ra Tarqiq	
6	قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ	Lam Tahkhim	
7	فِي سَبِيلِ اللَّهِ	Lam Tarqiq	
8	مَرْضَاةَ اللَّهِ	Lam Tarqiq	
9	يُبَيِّنُ اللَّهُ	Lam Tafkhim	
10	وَجْهَ اللَّهِ	Lam Tarqiq	

Tanggal Penilaian	Nilai	Paraf Orang Tua	Paraf Guru

Guru menjelaskan pengantar tentang tata cara berdiskusi, antara lain

- a. Setiap kelompok harus memilih ketua dan sekretaris.
  - b. Setiap kelompok mendiskusikannya dengan mengkaji “Bukalah Wawasanmu” atau melihat sumber lain.
  - c. Setiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas dengan rapi (bisa disediakan oleh guru atau dari peserta didik).
  - d. Setiap kelompok meletakkan hasil kerjanya di atas mejanya.
  - e. Setiap kelompok bergeser kelompok lain untuk mengamati hasil diskusi kelompok lain.
1. Guru melakukan pengamatan selama diskusi berlangsung. Gunakan Format penilaian “Unjuk kerja”.
  2. Setelah selesai diskusi, tiap kelompok berputar untuk mengamati hasil diskusi kelompok lain.
  3. Setelah selesai, tiap kelompok kembali ke tempatnya masing-masing.
  4. Guru meminta tiap kelompok memberikan komentar tentang persamaan dan perbedaan hasil diskusi antara kelompoknya dengan kelompok lain.
  5. Guru meminta pendapat dari peserta didik secara jujur, kelompok mana yang paling baik hasil diskusinya.
  6. Guru tidak perlu mengomentari tentang hasil penilaian peserta didik.
  7. Guru mengakhiri kegiatan diskusi dengan memberikan semangat dan menghargai semua usaha peserta didik.
- 5. Berlatih**
1. Rasul bersabda “ Bacalah al- Qur’an! Sesungguhnya al-Qur’an akan datang pada hari kiamat memberi syafaat bagi para pembacanya”. Jelaskan pendapatmu apa yang dimaksud syafaat dalam hadis tersebut? Upaya-upaya yang harus kamu tempuh untuk mendapatkan syafaat itu?

2. Aflakukhur Ridho berpendapat bahwa mempelajari ilmu tajwid tidak perlu sebab ilmu tajwid berkembang setelah rasulullah wafat. Bagaimana pendapatmu terhadap pernyataan tersebut? Jelaskan!

Didalam Al Qur'an banyak sekali kalimat yang mengandung hukum bacaan Lam dan Ra saya akan mencari dan akan saya catat dalam daftar berikut ini:

**Hasil pencarian hukum bacaan Lam dan Ra dalam Al Qur'an:**

No	Lafadz	Hukum bacaan	Surat/Ayat ke
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			

6. Refleksi

*Dalam kolom “akhirnya aku tahu” seluruh peserta didik diharapkan sudah memahami seluruh materi yang disampaikan dan diharapkan dapat mengaplikasikan dalam kesehariannya.*

1. Sebelum mengakhiri pembelajaran, setiap peserta didik diminta melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang yang diajukan guru, seperti:
  - a. Apakah pengertian tafkhim?
  - b. Sebutkan syarat ra dibaca tafkhim!
  - c. Dan lain-lain
2. Guru meminta sebagian peserta didik menyampaikan hasil refleksinya. Dusahakan memilih peserta didik yang tidak terbiasa menyampaikan pendapatnya atau komentarnya.
3. Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik. Dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata “bagus” atau “hebat” atau kata-kata yang memotivasi peserta didik mau mengungkapkan pendapatnya.
4. Guru menindak lanjuti rubrik yang terkumpul dari peserta didik dan mengevaluasinya

Contoh rencana aksi

Didalam Al Qur'an banyak sekali kalimat yang mengandung hukum bacaan Lam dan Ra saya akan mencari dan akan saya catat dalam daftar berikut ini:

## G. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi, mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan tentang *Al-Qur'an dan Al-Hadis sebagai pedoman hidupku* (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

### Contoh Uji Kompetensi :

- A. Pilihlah a, b, c, atau d jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang ( X)
- Hukum bacaan lam di bagi menjadi .... Macam
    - 2
    - 3
    - 5
    - 6
  - Lafadz *فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ فَزَادَتْهُمْ* hukum bacaannya adalah ....
    - Tarqiq
    - Tafkhim
    - Jawazul wajhain
    - Iqlab
  - Hukum bacaan ra dibagi menjadi ....
    - 1
    - 4
    - 6
    - 3
  - Huruf yang makhrajnya terletak pada pangkal lidah sebelah atas disebut....
    - Tarqiq
    - Jawazul wajhain
    - Isti'la
    - Tafkhim
  - Lafal-lafal berikut yang mengandung bacaan ra tarqiq adalah ....
    - إِذَا رَجَعُوا
    - مَرَّةً أَوْ مَرَّتَيْنِ
    - وَلَا هُمْ يَذَّكَّرُونَ
    - وَأَنْذِرْ بِهِ
- I. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!
- Jelaskan pengertian lafdzul jalalah!
  - Sebutkan 5 syarat ra di baca tafkhim!
  - Berilah 3 contoh lafal yang mengandung hukum bacaan ra tafkhim!
  - Sebutkan huruf-huruf hijaiyyah yang termasuk hruf isti'la'!
  - Kapankah huruf lam harus di baca tarqiq?

## F. Penilaian

### 1. Pengamatan Sikap

#### a. Format Penilaian Individu

No	Nama Peserta didik	Aktifitas																Skor
		Kerjasama				Keaktifan				Partisipasi				Inisiatif				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
6																		

#### a. Rubrik penilaian:

No	Indikator Penilaian		Skor
1	Kerjasama	Belum memperlihatkan kerjasamanya	1
		Mulai memperlihatkan kerjasamanya	2
		Mulai berkembang kerjasamanya	3
		Mulai membudayakan kerjasamanya	4
2	Keaktifan	Belum memperlihatkan keaktifannya	1
		Mulai memperlihatkan keaktifannya	2
		Mulai berkembang keaktifannya	3
		Mulai membudayakan keaktifannya	4
3	Partisipasi	Belum memperlihatkan Partisipasinya	1
		Mulai memperlihatkan partisipasinya	2
		Mulai berkembang partisipasinya	3
		Mulai partisipasinya	4
4	Inisiatif	belum memperlihatkan Inisiatifnya	1
		mulai memperlihatkan Inisiatifnya	2
		mulai berkembang Inisiatifnya	3
		mulai membudayakan Inisiatifnya	4
<b>Total</b>			<b>16</b>

#### a. Pedoman Pen-skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal (16)}} \times 100$$





**a. Aspek dan rubrik penilaian kelompok:**

No	Indikator Penilaian		Skor
1	<i>Kedisiplinan</i>	Tepat waktu dalam penyerahan tugas	26 – 30
		Terlambat dalam penyerahan tugas	10 – 25
2	<i>Antusiaisme</i>	Sangat antusias dalam mengerjakan tugas	26 – 30
		Biasa saja dalam mengerjakan tugas	16 – 25
		Enggan mengerjakan tugas	10 – 15
3	<i>Kejelasan dan kerapian hasil tugas</i>	Hasil tugas yang diserahkan sangat rapi dan jelas	31 – 40
		Hasil tugas yang diserahkan cukup rapi dan jelas	21 – 30
		Hasil tugas yang diserahkan tidak jelas dan asal-asalan	10 – 20

**Pedoman Pen-Skoran**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah Skor maksimal}}$$

**4. Penilaian “Berlatihlah”**

Skor penilaian sebagai berikut:

- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.
- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.
- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.

**H. Remedial**

Pada dasarnya ada banyak sekali program remedial (*remedial teaching*) yang dapat digunakan, diantara yang sering banyak dilakukan guru, yaitu:

- Mengajarkan kembali (*re-teaching*) materi yang sama, tetapi dengan cara penyajian yang berbeda;
- Tutoring sebaya*, yaitu bentuk perbaikan yang diberikan oleh teman sekelasnya yang pandai, sebab adakalanya peserta didik lebih mudah menyerap materi pelajaran dari teman akrabnya maupun dari orang yang lebih dekat hubungan emosionalnya dari pada guru yang disegani atau bahkan ditakutinya;
- Remedial test*, guru mengadakan penilaian kembali dengan soal sejenis, atau soal dengan standart yang sama

Jadi dalam hal ini peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh

guru materi tentang hukum bacaan lam dan ra Guru akan melakukan penilaian dengan soal-soal yang sudah dipersiapkan.

## I. Interaksi Guru Dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “*Berlatihlah*” dan “*Sekarang Aku Tahu*” dalam buku teks kepada orang tuanya. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung baik langsung, maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya. Guru dapat pula menambahkan kolom tanda tangan dan masukan/catatan orang tua di setiap lembar portofolionya.

Contoh rencana aksi

Didalam Al Qur’an banyak sekali kalimat yang mengandung hukum bacaan Lam dan Ra saya akan mencari dan akan saya catat dalam daftar berikut ini:

### Hasil pencarian hukum bacaan Lam dan Ra dalam Al Qur’an:

No	Lafadz	Hukum bacaan	Surat/Ayat ke
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			

Mengetahui  
Kepala Madrasah

Ogoamas.....20..  
Guru Quran Hadits

MUADILAH,S. Ag.,M.Pd.I  
NIP : 197207282000032002

Dra NURHAEDAH  
NIP :